

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran PBL pada materi pokok bank kelas X SMAN Unggul Subulussalam diperoleh nilai rata – rata pre test 33,59 dan pos test 80,16 dengan standar deviasi 12,4 dan pos test 9,79 dimana nilai varians pre test 153,60 dan post test 95,94.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran PjBL pada materi pokok bank kelas X SMAN Unggul Subulussalam diperoleh nilai rata – rata pre test 45,47 dan pos test 75,47 dengan standar deviasi 10,1 dan pos test 8,45 dimana nilai varians pre test 102,2 dan pos test 71,54.
3. Dari uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,048$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 62$, diperoleh $t_{tabel} 1,99$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (2,048 > 1,99)$. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada perbedaan positif dan signifikan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran PjBL di kelas X SMAN Unggul Subulussalam T. P. 2014/2015 diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan beberapa hal yaitu :

1. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan agar siswa tidak jenuh dalam belajar.
2. Bagi guru dan pihak sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi dengan memberikan dukungan baik dalam hal moril, sarana dan prasarana belajar agar siswa agar hasil belajar ekonomi siswa lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti lebih lanjut yang ingin meneliti topik yang sama sebaiknya menyediakan alokasi waktu tambahan dan menemukan faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang lebih kompleks.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran PjBL agar siswa terbiasa dengan pembelajaran yang mengintegrasikan kelas dengan lapangan agar siswa lebih mengerti dunia nyata sehingga siswa merasa ilmu yang dipelajari lebih bermakna yang selanjutnya diharapkan lebih memotivasi belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.